

PROGRAM PENANGANAN FAKIR MISKIN TAHUN ANGGARAN 2021

Diskusi Publik dan Media “Perempuan
dan Kebijakan Bansos Covid-19”

DITJEN PFM

19 Maret 2021



KEMENTERIAN SOSIAL
REPUBLIK INDONESIA

#KEMENSOS
Hadir

PERLINDUNGAN SOSIAL & UPAYA PENURUNAN KEMISKINAN SERTA PENINGKATAN PERTUMBUHAN EKONOMI YANG INKLUSIF

KEBIJAKAN MAKRO

Menjaga stabilitas makro ekonomi, stabilisasi harga, penciptaan lapangan kerja produktif, menjaga iklim investasi, regulasi perdagangan, meningkatkan produktivitas sektor pertanian dan pengembangan infrastruktur di wilayah tertinggal

KEBIJAKAN MIKRO

MENURUNKAN BEBAN PENGELUARAN

Bantuan Sosial:

- PKH, Program Sembako/BPNT dan Bansos Lainnya.(Kemensos)
- PIP, KIP Kuliah (Kemendikbud)
- KIS, PBI JKN (Kemenkes)
- Rusun dan Bantuan Rumah Swadaya (KemenPUPERA)

BANTUAN PEMERINTAH



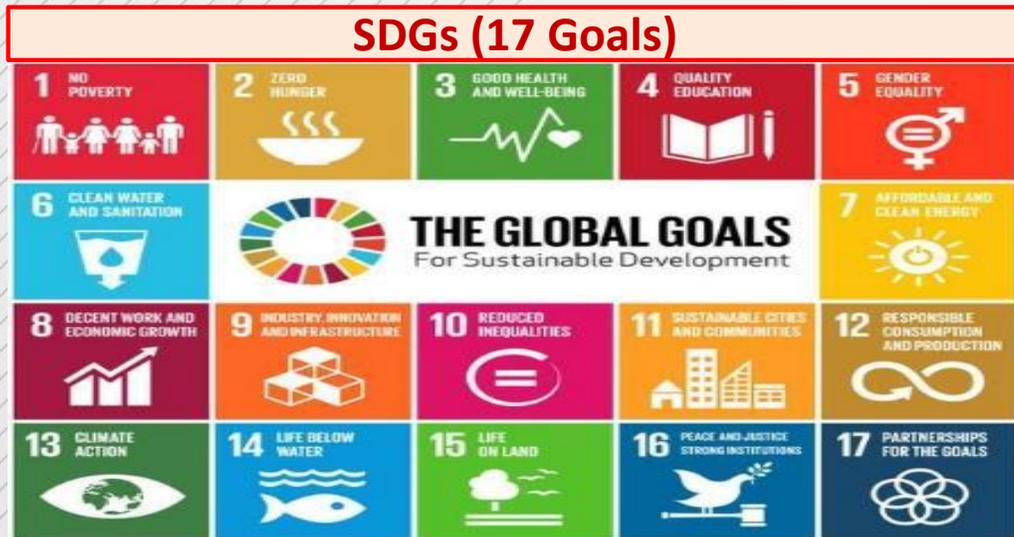
DATA KEPENDUDUKAN

MENINGKATKAN PENDAPATAN

- Pengembangan kewirausahaan, kemitraan dan keberantaraan sosial
 - Peningkatan Keterampilan Usaha → KUR → UMKM
 - Akses Permodalan
 - Peningkatan kualitas produk dan akses pemasaran
-
- Ruang Pamer
 - Perijinan
 - Layanan Sistem Teknologi
 - Teknologi Tepat Guna
 - Beasiswa → Matching Kerja
 - Menghidupkan mesin ke 2 Ibu/Istri Dalam Keluarga

PERBAIKAN DATA (DTKS) SEBAGAI BASIS DATA TERPADU
PERBAIKAN & PEMETAAN DATA PPKS

SASARAN STRATEGIS DITJEN PFM DALAM BINGKAI SDGs



Forum ECOSOC PBB: Indonesia Melalui 3 Pilar

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (indikator kehidupan sehat dan sejahtera/kesehatan. Ketahanan pangan dan ekosistem pertanian yang berkelanjutan, pendidikan berkualitas dan ekosistem laut /perikanan).
2. Peningkatan peluang ekonomi dan mata pencaharian yang layak serta berkelanjutan (melalui industri, inovasi dan infrastruktur serta manajemen kelautan yang berkelanjutan)
3. Ekosistem yang mendukung (pemerintah akan menciptakan ekosistem pendukung berupa kesetaraan *gender*, kemitraan, pembiayaan, kebijakan dan ketersediaan data)

Renstra Ditjen PFM

1. Penyelenggaraan Penanganan Fakir Miskin yang Komprehensif
2. Perluasan dan Peningkatan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Fakir Miskin
3. Penguatan Penghidupan Fakir Miskin melalui inisiatif Ekonomi Produktif

Sasaran Strategis Ditjen PFM

Meningkatnya Kemampuan Keluarga Miskin dan Rentan dalam Memenuhi Kebutuhan Dasar

PROGRAM PRIORITAS DITJEN PFM TA 2021

DIREKTORAT PFM	TARGET FISIK (KPM)	TERGET ANGGARAN (Rp)
Wilayah I	6.999.407	16.798.576.800.000
Wilayah II	6.636.407	15.927.794.400.000
Wilayah III	5.164.012	12.393.628.800.000
TOTAL	18.800.000	45.120.000.000.000

PROGRAM SEMBAKO



- Indeks: Rp200/KPM/Bulan
- Target: 18.8 Juta KPM
- Periode: 12 Bulan
- Penyalur: HIMBARA (BNI, BRI, Mandiri, BTN) secara non-tunai dan secara tunai pada cluster 3 oleh PT. Pos Indonesia
- Pelaksanaan: Bantuan ditransfer ke KPM, pembelanjaan ke Warung yang ditentukan melalui KKS

SAKTER	TARGET FISIK (KPM)	ALOKASI ANGGARAN (Rp)
PFM Wilayah I	3.612.185	4.334.622.000.000
PFM Wilayah II	3.928.384	4.714.060.800.000
PFM Wilayah III	2.459.431	2.951.317.200.000
TOTAL	10.000.000	12.000.000.000.000

BANTUAN SOSIAL TUNAI



- Indeks: Rp300/KPM/Bulan
- Target: 10 Juta KPM
- Periode: 4 Bulan (Januari – April)
- Penyalur: PT. Pos Indonesia
- Pelaksanaan: Bantuan kirim secara tunai kepada KPM di titik bagi, kantor pos dan secara langsung (diutamakan lansia, disabilitas dan kondisi geografi sulit)

PROGRAM SEMBAKO TA 2021



PERIODE

Januari s.d
Desember



INDEKS BANTUAN

Rp.200.000
/KPM/BULAN



TARGET

18,8 Juta
KPM

TARGET FISK & ANGGARAN PER DIREKTORAT

DIREKTORAT PFM	TARGET FISIK (KPM)	TERGET ANGGARAN (Rp)
Wilayah I	6.999.407	16.798.576.800.000
Wilayah II	6.636.407	15.927.794.400.000
Wilayah III	5.164.012	12.393.628.800.000
TOTAL	18.800.000	45.120.000.000.000

JENIS BAHAN PANGAN



KARBOHIDRAT

- Ketela
- Jagung pipilan/ beras jagung
- Sagu



PROTEIN HEWANI

- Telur lainnya
- Daging ayam
- Ikan



PROTEIN NABATI

- Kacang-kacangan
- Tempe
- Tahu



SUMBER VITAMIN & MINERAL

- Sayur-mayur
- Buah-buahan

- Program sembako menysasar 18,8 juta KPM, pada 514 kab/kota yang bertujuan mengurangi beban pengeluaran makanan keluarga miskin dan rentan.
- Indeks bantuan sebesar Rp200.000,- disalurkan selama 12 bulan.
- Melalui program ini, KPM dapat membelanjakan bantuan sosial yang didapatkan untuk membeli bahan pangan yang ditentukan di e-warong.
- Item terdiri karbohidrat, protein hewani, protein nabati dan sumber vitamin dan mineral

PRINSIP PELAKSANAAN



PILIHAN &
KENDALI
KEPADA KPM



MEMANFAATKAN
E-WARONG
TERDEKAT



TIDAK
MEMAKETKAN
BAHAN PANGAN



AKSES JASA
KEUANGAN
KEPADA ECERAN
RAKYAT DAN KPM



BANK SEBAGAI
PENYALUR DANA
BUKAN
PENYALUR
BAHAN PANGAN



PASOKAN BAHAN
PANGAN
DARI BERBAGAI
SUMBER DENGAN
HARGA DAN KUALITAS
KOMPETITIF



MENDORONG
USAHA
KECIL &
MENENGAH
RAKYAT



PENGAWASAN
SESUAI PADA
PEDOMAN UMUM
DAN PETUNJUK
TEKNIS

BANTUAN SOSIAL TUNAI 2021

TARGET

10 Juta KPM
34 Provinsi



PENYALURAN
Januari – April
Disalurkan Setiap
Bulan



**INDEKS
BANTUAN**
Rp.300.000
/KPM/BULAN

- Program BST menysasar 10 juta KPM, pada 34 provinsi termasuk Jabodetabek yang sebelumnya menerima Bansos Sembako Presiden.
- Bantuan tunai yang diberikan kepada masyarakat dalam rangka pencegahan Dampak Covid-19.
- Indeks bantuan sebesar Rp300.000,- disalurkan selama 4 bulan.
- Distribusi penyaluran melalui PT POS setiap bulannya

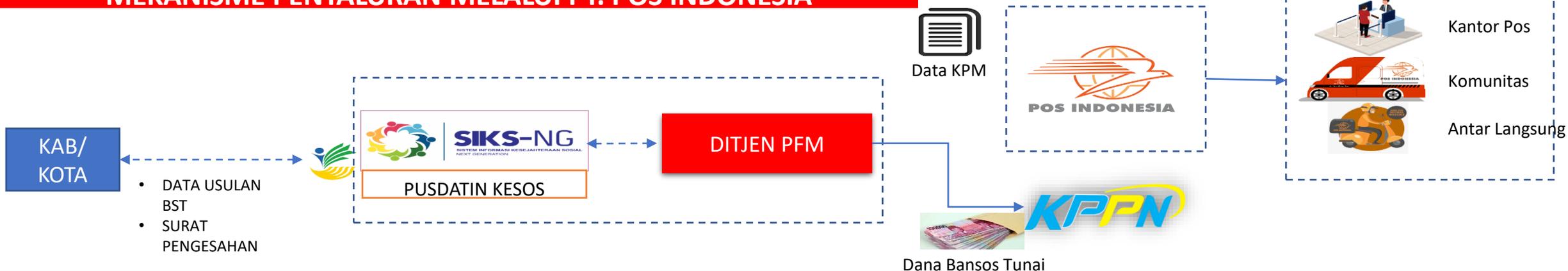
PERSYARATAN USULAN DATA KPM

1. Keluarga miskin, tidak mampu, dan/ rentan yang terdampak wabah Covid-19
2. KPM Non Program Sembako dan Non PKH
3. Memiliki NIK, KK dan Telp. untuk dihubungi

KRITERIA KPM

1. KPM BST Existing TA 2020 yang terdata dalam DTKS Kemensos
2. KPM Sembako bantuan Presiden Jabodetabek
3. Usulan Daerah:
 - KK Non Program Sembako. KK Non PKH
 - Non DTKS: BNBA & NIK (sesuai dengan format SIKS NG)

MEKANISME PENYALURAN MELALUI PT. POS INDONESIA



PEREMPUAN & KEBIJAKAN BANSOS JPS COVID-19 (PROGRAM SEMBAKO)

PEDOMAN UMUM PROGRAM SEMBAKO PERUBAHAN I TAHUN 2020

14. Nama anggota keluarga lainnya
15. Alamat tinggal keluarga
16. Kode wilayah (provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan).

Jika salah satu kode wilayah kosong karena tidak tersedianya data, agar dapat diisi dengan kode "999".

Unit penerima manfaat program Sembako adalah keluarga. Namun, untuk kebutuhan penyaluran manfaat program Sembako perlu ditentukan **satu (1) nama dalam KPM sebagai Pengurus KPM** yang akan menjadi pemilik rekening bantuan pangan.

Pengurus KPM ditentukan menurut urutan prioritas sebagai berikut:

- 1) Diutamakan atas nama **perempuan** di dalam keluarga, baik sebagai kepala keluarga atau sebagai pasangan kepala keluarga.
- 2) Jika tidak ada **perempuan** dalam keluarga, baik sebagai kepala keluarga atau sebagai pasangan kepala keluarga, maka Pengurus KPM adalah anggota keluarga **perempuan** yang berumur

- Pada Pedoman Umum Program Sembako, **Pengurus KPM diutamakan adalah perempuan** di dalam keluarga baik sebagai kepala keluarga atau sebagai pasangan keluarga
- Jika tidak ada perempuan dalam keluarga baik sebagai kepala keluarga atau sebagai pasangan keluarga, maka **prioritas selanjutnya anggota keluarga perempuan berusia diatas 17 tahun.**

Pengurus Keluarga Penerima Manfaat (KPM) adalah anggota keluarga yang menjadi pemilik rekening bantuan pangan

Perempuan menjadi sentral dalam pemanfaatan program sembako, karena sebagai pemilik rekening.

Berdasarkan pemantauan di lapangan adalah perempuan anggota keluarga yang mayoritas membelanjakan dana bantuan sosial di e-Warong untuk kebutuhan pangan keluarga.

PEREMPUAN & KEBIJAKAN BANSOS JPS COVID-19 (PROGRAM SEMBAKO)

KOMPLEMENTARITAS PROGRAM



- Komplementaritas Program Sembako dan PKH, dimana secara **target KPM PKH sebagai penerima Program Sembako**.
- Seperti diketahui bahwa salah satu komponen PKH adalah Ibu hamil dan/ ibu dengan batita dan balita.
- Saat ini sedang proses perbaikan DTKS, diharapkan komplementaritas program dapat berjalan sepenuhnya.

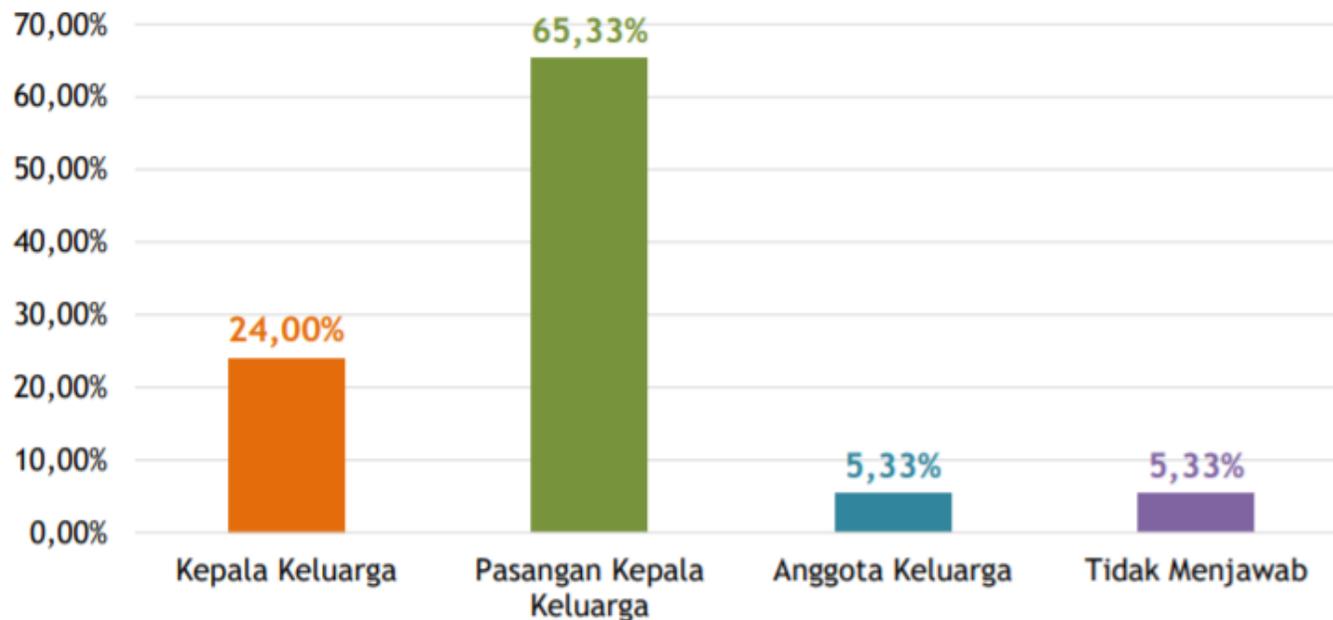
SATKER	SP2D JANUARI	SP2D FEBRUARI
PFM Wilayah I	5.594.920	5.596.875
PFM Wilayah II	5.666.490	5.660.308
PFM Wilayah III	4.665.502	4.652.293
	15.926.912	15.909.476

PEREMPUAN & KEBIJAKAN BANSOS JPS COVID-19 (BANTUAN SOSIAL TUNAI)

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan

Penyaluran BST Melalui Transfer Bank Mayoritas (65%) Disalurkan Ke Rekening Pasangan KK

Bantuan Di Transfer Kepada KPM Melalui Rekening? (N=75)



Sumber: Survei Pelaksanaan BST, diolah Set TNP2K, 2020

17

- Sebanyak 65,33 persen bantuan BST secara nontunai melalui Himbara ditransfer ke rekening bank pasangan kepala keluarga, dalam hal ini adalah istri.
- Peran perempuan penting dalam pemanfaatan bantuan sosial tunai, karena sebagai pihak pemegang rekening.
- Hasil tersebut berasal dari Monitoring dan Evaluasi terpadu oleh Tim Pengendali yang dikoordinatori oleh Kemenko PMK, tahun 2020.

TERIMA KASIH



**KEMENTERIAN SOSIAL
REPUBLIK INDONESIA**

#KEMENSOS
Hadir

PROGRESS PROGRAM SEMBAKO 2021

Januari	KUOTA	SP2D JANUARI				
		PROGRAM SEMBAKO (HIMBARA)	PROGRAM SEMBAKO DIBAYAR TUNAI	TOTAL	TOTAL ANGGARAN	%
I	6.999.407	5.594.920		5.594.920	1.118.984.000.000	79,93%
II	6.636.581	5.666.490		5.666.490	1.133.298.000.000	85,38%
III	5.164.012	4.333.346	332.156	4.665.502	933.100.400.000	90,35%
	18.800.000	15.594.756		15.926.912	3.185.382.400.000	84,72%
Februari	KUOTA	SP2D FEBRUARI				
		PROGRAM SEMBAKO (HIMBARA)	PROGRAM SEMBAKO DIBAYAR TUNAI	TOTAL	TOTAL ANGGARAN	%
I	6.999.407	5.596.875		5.596.875	1.119.375.000.000	79,96%
II	6.636.581	5.660.308		5.660.308	1.132.061.600.000	85,29%
III	5.164.012	4.320.137	332.156	4.652.293	930.458.600.000	90,09%
	18.800.000	15.577.320		15.909.476	3.181.895.200.000	84,62%

Update OMSPAN 15 Maret 2021

PROGRESS BANTUAN SOSIAL TUNAI 2021

	TAHAP I				
	PAGU ALOKASI	SI	REALISASI FISIK (KPM)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	(%)
PFM Wilayah I	3.612.185	3.612.041	3.521.521	1.056.456.300.000	97,49%
PFM Wilayah II	3.928.384	3.779.399	3.619.917	1.085.975.100.000	95,78%
PFM Wilayah III	2.459.431	2.200.630	2.128.458	638.537.400.000	96,72%
TOTAL	10.000.000	9.592.070	9.269.896	2.780.968.800.000	96,64%

	TAHAP II				
	PAGU ALOKASI	SI	REALISASI FISIK (KPM)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	(%)
PFM Wilayah I	3.612.185	3.595.345	3.509.738	1.052.921.400.000	97,62%
PFM Wilayah II	3.928.384	3.748.004	3.598.674	1.079.602.200.000	96,02%
PFM Wilayah III	2.459.431	2.192.825	2.113.439	634.031.700.000	96,38%
TOTAL	10.000.000	9.536.174	9.221.851	2.766.555.300.000	96,70%

	TAHAP III				
	PAGU ALOKASI	SI	REALISASI FISIK (KPM)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	(%)
PFM Wilayah I	3.612.185				
PFM Wilayah II	3.928.384				
PFM Wilayah III	2.459.431	153.426	122.397	36.719.100.000	79,78%
TOTAL	10.000.000	153.426	122.397	36.719.100.000	79,78%

Ket.: 1. Perhitungan Persentase berasal dari SI dibagi Realisasi Fisik
 2. Realisasi per 15 Maret 2021, jam 11:40 (Dashboard PT.POS)

DOKUMENTASI PENYALURAN PROGRAM SEMBAKO/BPNT

KABUPATEN MURUNG RAYAPROVINSI KALIMANTAN TENGAH



KABUPATEN TOJO UNAUNA PROVINSI SULAWESI TENGAH



KABUPATEN SLEMAN, PROVINSI DI YOGYAKARTA



KABUPATEN LOMBOK BARAT, PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



DOKUMENTASI PENYALURAN BANTUAN SOSIAL TUNAI



PENYALURAN KEPADA PENYANDANG DISABILITAS DI KABUPATEN LEBAK, PROVINSI BANTEN



Penyaluran BST tahap 10 al
Mawar, Kinandang, Bendo, Kabupaten Magetan, Jawa Timur

PENYALURAN DI BALAI DESA, KABUPATEN MAGETAN, PROVINSI JAWA TIMUR